



## **Analisis Tindak Tutur Representatif yang Terkandung di dalam Podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial Youtube**

**Luthfi Adhitya Fahrezy<sup>1✉</sup>, Ilham Abhista Putra<sup>2</sup>, Salman Rizqi<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

✉Corresponding email: a310220097@student.ums.ac.id

### **Histori Artikel:**

Submit: 6 Februari 2024; Revisi: 7 Juli 2024; Diterima: 25 Juli 2024  
Publikasi: 27 Juli 2024; Periode Terbit: September 2024

Doi: 10.23917/jkk.v3i3.285

### **Abstrak**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi di lingkungan sekitarnya melalui sebuah tuturan. Dari adanya beberapa jenis tindak tutur, penulis tertarik untuk menganalisis salah satu jenis tindak tutur yang ada, yaitu tindak tutur representatif. Tindak tutur tersebut menarik perhatian penulis karena terdapat pada podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna tindak tutur representatif yang terkandung di dalam video podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim. Objek penelitian ini adalah dialog antara Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim. Sumber dari penelitian ini adalah video podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim yang berjudul "Nadiem, Kalo Bodo Satu Generasi Gimana Bro?". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan pragmatik dan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik simak catat. Penyajian dilakukan dengan metode informal. Data yang dihasilkan berupa jenis tindak tutur representatif: 1) Menyatakan, 2) Menunjukkan, 3) Mendeskripsikan, dan 4) Mengatakan.

**Kata Kunci:** media sosial, podcast, representatif, tindak tutur, youtube

### **Pendahuluan**

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting karena dijadikan sebagai alat komunikasi utama antar manusia. Tanpa bahasa sebagai alat komunikasi, manusia akan mengalami kesulitan dalam

menyampaikan maksudnya. Dengan adanya bahasa, manusia bisa bertukar pendapat, pikiran, dan gagasan satu sama lain, serta memperoleh pengetahuan dan wawasan. Bahasa juga dapat menciptakan rasa saling peduli antara pembicara dan lawan bicaranya.



Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manusia sangat membutuhkan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Lutfiana, Miya Aliful, et al. (2021) menerangkan bahwa bahasa merupakan simbol yang digunakan dalam berkomunikasi. Bahasa termasuk ke dalam kategori simbol karena sifatnya yang konvensional (Prayitno dkk., 2019).

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi di lingkungan sekitarnya melalui sebuah tuturan. Lailika, Adriesty Salma, et al. (2020) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan alat yang digunakan dalam berkomunikasi yang memiliki kaitan erat dengan pragmatik, karena tindak tutur merupakan bagian dari cabang ilmu pragmatik (Murthado dkk., 2021). Tuturan yang dimaksud bisa disampaikan melalui platform digital. Salah satu platform digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah internet. Di Indonesia, lebih dari setengah penduduknya memiliki akses ke perangkat elektronik seperti gadget. Menurut laporan dari Kompas, penetrasi digital di Indonesia meningkat dengan cepat. YouTube menjadi salah satu media sosial paling populer di Indonesia, dengan lebih dari 170 juta pengguna atau sekitar 93,8% dari total populasi pengguna internet berusia 16-64 tahun (Dythia Novianty & Dicky Prasatya, 2021; Azizah dkk., 2023).

Melalui media sosial seperti YouTube, podcast merupakan salah satu pilihan untuk mengekspresikan diri

melalui video dengan membuat channel YouTube pribadi. Podcast adalah rekaman suara asli atau rekaman acara tertentu yang terdiri dari beberapa episode yang biasanya membahas mengenai drama, komedi, show, dan lain sebagainya. Podcast ini dipublikasikan dengan judul yang berbeda-beda sesuai dengan topik pembahasannya. Podcast merupakan media komunikasi yang banyak diminati oleh pengguna YouTube di Indonesia, salah satunya adalah podcast Deddy Corbuzier. Saluran YouTube Deddy Corbuzier telah mencapai 17,4 juta pelanggan dan telah ditonton 2,6 juta kali. Alasan dipilihnya podcast Deddy Corbuzier sebagai subjek penelitian adalah karena kemampuannya dalam menyajikan secara konsisten berbagai macam cerita yang mengangkat isu-isu umum di masyarakat luas, termasuk pemerintah Indonesia, melalui penggunaan sindiran dan gaya penyampaiannya yang relevan dan inklusif (Riskina dkk., 2023).

Dalam episode podcast di channel YouTube Deddy Corbuzier, Nadiem Makarim sebagai pembicara tamu membahas isu mendesak permasalahan pendidikan di Indonesia. Perlu diketahui, tidak semua ucapan Nadiem Makarim dalam percakapan tersebut hanya berisi pernyataan informatif atau klarifikasi. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam makna di balik perkataannya agar dapat memahami secara utuh pesan yang disampaikan dalam episode podcast kali



ini mengenai tantangan pendidikan yang dihadapi di Indonesia (Purbohadi dkk., 2023).

Mempelajari penggunaan bahasa dalam podcast menjadi menarik karena bahasa digunakan untuk berbagai tujuan. Tindak tutur, terutama yang terjadi dalam percakapan antara moderator Deddy Corbuzier dan bintang tamu Nadiem Makarim, menjadi fokus utama acara tersebut. Sebelumnya, penelitian oleh Widyawati dan rekan (2020) juga memeriksa tindak tutur ilokusi dalam video podcast Deddy Corbuzier, meskipun dengan judul dan bintang tamu yang berbeda, yakni Najwa Shihab. Meskipun demikian, pendekatan penelitian serupa, yaitu menganalisis tindak tutur ilokusi dalam podcast Deddy Corbuzier, tetap ada. Perbedaannya terletak pada tema penelitian dan topik diskusi dalam podcast tersebut. Penelitian ini, "Analisis Tindak Tutur dalam Podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim di Media Sosial YouTube," bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut bentuk perilaku berbicara. Fokus penelitian akan pada analisis tuturan, khususnya tindak tutur ilokusi, yang muncul dalam podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim. Peneliti ingin mengetahui jumlah bentuk tuturan ilokusi yang terdapat dalam podcast tersebut (Fauziah dkk., 2023).

### **Metode**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan pragmatik dan deskriptif kualitatif untuk mengungkap makna

tindak tutur representatif dalam podcast antara Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim. Sumber data yang digunakan adalah video podcast berjudul "Nadiem, Kalo Bodoh Satu Generasi Gimana Bro?" yang diunggah pada 18 Agustus 2020. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode simak yang terdiri atas dua teknik, yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik simak catat. Tahapan dalam pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Menonton serta mendengarkan podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim berjudul "Nadiem, Kalo Bodoh Satu Generasi Gimana Bro?" dengan saksama.
2. Mencatat poin-poin tuturan dari podcast tersebut.
3. Memilah data yang sudah dicatat berdasarkan tuturan representatif.
4. Mengolah data yang sudah dicatat dengan menjabarkan makna tuturan representatifnya (Frisillia Anzalina Devy & Asep Purwo Yudi Utomo, 2021).

Hasil dari pencatatan data menunjukkan bahwa tindak tutur representatif yang sering muncul adalah 1) Menyatakan, 2) Mendeskripsikan, 3) Menunjukkan, 4) Mengatakan.

Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada data yang didasarkan pada fakta atau fenomena yang diucapkan oleh penuturnya, sehingga data tersebut merefleksikan kebenaran apa adanya. Penyajian data dilakukan secara informal, di mana



bahasa yang dihasilkan tidak sepenuhnya menggunakan norma bahasa baku.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Data 1**

Nadiem: *"Jadi saya jawabnya gini kalau saya harus memilih. Jawaban saya adalah beban dan amanah kepemimpinan adalah untuk bisa mengimbangi semua prioritas."*

Berdasarkan penanda-penanda dalam tuturan tersebut, data tuturan mencakup tindak tutur representatif yang dapat dinilai kebenarannya. Ucapan Nadiem Makarim menyoroti pentingnya evaluasi kinerja kepemimpinan yang dapat dinilai baik atau buruknya, serta pentingnya bagi seorang pemimpin untuk tidak memihak dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemimpin diharapkan untuk memprioritaskan kepentingan seluruh masyarakat. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan ini termasuk ke dalam tuturan menyatakan.

### **Data 2**

Nadiem: *"Krisis pendidikan ini sedang terjadi pada saat pandemi COVID, dan kita tidak bisa membuat kebijakan hanya dengan satu krisis, kita harus memitigasi semuanya."*

Tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim bertujuan untuk mendeskripsikan isu-isu, seperti krisis pandemi saat ini, di mana pengambilan kebijakan, seperti pembatasan interaksi

pendidikan, dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Meskipun ada upaya untuk mencegah penyebaran virus, keterbatasan ini berdampak buruk terhadap perekonomian dan berdampak pada masyarakat. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan mendeskripsikan.

### **Data 3**

Nadiem: *"Kalau survei dan lain-lain, masyarakat sebenarnya lebih menginginkan relaksasi dalam situasi pandemi COVID."*

Tuturan yang diucapkan oleh Nadiem Makarim mendorong masyarakat untuk menghadapi krisis saat ini dengan lebih bertanggung jawab, dan menyarankan media untuk menghindari sensasionalisme berlebihan ketika menyebarkan berita terkait COVID, karena dapat menimbulkan kepanikan yang tidak perlu. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan menunjukkan.

### **Data 4**

Nadiem: *"Tugas saya bukan untuk membuat sebanyak mungkin masyarakat bahagia, itu bukan tugas saya!"*

Tuturan Nadiem Makarim bermaksud menguatkan argumentasinya terkait suatu isu yang sedang terjadi, dengan menekankan bahwa melimpahkan tanggung jawab hanya kepada satu orang saja tidaklah



mutlak. Sebaliknya, ia menyarankan agar penanganan permasalahan bisa melibatkan masyarakat itu sendiri dalam mencari solusinya. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan menyatakan.

#### **Data 5**

Nadiem: *"Tugas saya sebagai menteri terutama di bidang pendidikan adalah memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, kadang-kadang dua hal yang nyambung tapi tidak sama."*

Nadiem Makarim menyampaikan maksudnya, sebagai Menteri tugas utama beliau khususnya di bidang pendidikan adalah memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Ia juga sadar akan tanggung jawabnya dan dalam menjalankan amanahnya, ia mengakui kontribusi masyarakat dalam bentuk pengakuan atas jasa-jasanya di bidangnya masing-masing. Dalam pernyataan ini, Nadiem ingin menyoroti kelemahan yang masih ada di sektor pendidikan. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan mendeskripsikan.

#### **Data 6**

Nadiem: *"Saya dipilih presiden untuk menjadi menteri, sebuah beban kepemimpinan ketika melakukan sebuah perubahan pasti ada resistensi dan kritikan."*

Nadiem Makarim bertujuan untuk menggambarkan tindakan yang mengarah pada perubahan, dengan mengakui bahwa meskipun ada yang

tidak setuju dan melontarkan kritik, langkah-langkah tersebut diperlukan untuk mencegah stagnasi dalam kepemimpinan. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan mengatakan.

#### **Data 7**

Nadiem: *"Ketika kita baru mulai melangkah dan merencanakan, tiba-tiba COVID dan kita harus merestrukturisasi ekspektasi dan anggaran."*

Nadiem Makarim ingin menyampaikan ide bahwa kadang-kadang harapan tidak sesuai dengan kenyataan. Sebagai contoh, rencana awal untuk pembangunan dapat berubah karena adanya pandemi COVID-19, sehingga wacana dan alokasi anggaran yang awalnya untuk pembangunan dialihkan untuk penanggulangan pandemi. Secara singkat, tuturan tersebut mencerminkan ungkapan berupa pernyataan, pelaporan, deskripsi, dan narasi. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan menyatakan.

#### **Data 8**

Nadiem: *"Meskipun banyak menuai pro dan kontra dengan program yang saya buat, namun satu hal yang harus diingat yaitu semua dilakukan untuk generasi penerus bangsa."*

Nadiem Makarim mengungkapkan bahwa tuturannya mengenai kinerja seseorang memicu perdebatan, tetapi tujuannya adalah untuk memberikan



informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, bukan untuk kepentingan pribadi. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan mengatakan.

#### **Data 9**

Nadiem: *"Jika misi yang kita jalankan tidak sesuai, saya akan melakukan apapun dalam kewenangan saya untuk menyukseskan program tersebut."*

Nadiem Makarim menyampaikan bahwa ketika mengimplementasikan suatu program, terkadang langkah yang diambil tidak selalu sesuai dengan rencana awal. Meski demikian, demi kesuksesan program dan tanggung jawabnya, ia bersedia mencari pendekatan alternatif yang sesuai dengan kewenangannya. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan menyatakan.

#### **Data 10**

Nadiem: *"Tanpa organisasi besar seperti NU, Muhammadiyah, dan KPGRI, program pemerintah tidak akan sukses terutama dalam hal pendidikan."*

Nadiem Makarim menjelaskan bahwa pelaksanaan suatu program tidak dapat dilakukan sendirian, melainkan memerlukan dukungan dari berbagai unsur, termasuk organisasi yang ikut mendukung. Sebagai contoh, beberapa organisasi yang disebut dalam teks telah berperan sejak awal dalam membawa perubahan di bidang pendidikan di

negara ini. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan menunjukkan.

#### **Data 11**

Nadiem: *"Untuk beberapa halangan dalam program yang kita usung ini karena adanya izin yang harus mendapatkan persetujuan dan hal itu memakan waktu yang lama."*

Nadiem Makarim menyatakan niatnya untuk berbicara tentang beberapa peraturan pemerintah yang seringkali menyulitkan tindakan masyarakat. Tuturan ini juga merupakan kritik terhadap pemerintah. Dalam data ini ditunjukkan bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tuturan mendeskripsikan.

#### **Simpulan**

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis tindak tutur representatif dalam podcast Deddy Corbuzier bersama Nadiem Makarim. Hasil penelitian mengidentifikasi sebelas contoh tindak tutur representatif, dengan penekanan pada tuturan ilokusi representatif yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada lawan bicara. Jenis-jenis tuturan yang paling umum mencakup menyatakan, mendeskripsikan, menunjukkan, dan mengatakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 4 contoh tuturan yang bersifat menyatakan, 3 contoh yang mendeskripsikan, 2 contoh



yang menunjukkan, dan 2 contoh yang mengatakan.

#### Daftar pustaka

- Azizah, S. N., Setiadi, M. R., Agusman, D. D., & Raprap, F. E. (2023). Improving the English Skills of Elementary School Students in Tourism Areas. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 21-26.
- Cahyaningrum, F., Andayani, A., & Setiawan, B. (2018). Kesantunan Berbahasa Siswa dalam Konteks Negosiasi di Sekolah Menengah Atas.
- Devy, F. A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video "Cara Belajar dengan Teknik Pomodoro" pada Kanal Youtube Hujan Tanda Tanya. *Journal of Education and Technology*, 1(1), 48-54.
- Fauziah, N., Pebriano, N. A., & Murtiningsih, T. (2023). Analysis of Vocabulary Learning Process from Instagram and TikTok. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 66-75.
- Ilmi, M., & Baehaqie, I. (2021). Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gus Mus dan Negeri Teka-Teki. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 31-36.
- Juwita, S. R., & Purnamasasri, L. (2019). Pengembangan Tindak Tutur Ilokusi dalam Aktivitas Pembelajaran Dosen Pengampu Pelaksana Akademik Mata Kuliah Universitas (Pamu). *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 112-128.
- Kartolo, R. (2017). Pragmatik dan Tindak Tutur. *KULTURA*, 6514.
- Lailika, A. S., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Podcast Deddy Corbuzier dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 97-109.
- Lutfiana, M. A., & Sari, F. K. (2021). Tindak Tutur Representatif dan Direktif dalam Lirik Lagu Didi Kempot. *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa*, 1(1).
- Markub, M. (2019). Fungsi Bahasa pada Kaos di Kalangan Remaja. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 15-22.
- Murthado, F., Arung, F., Boeriswati, E., & Rahman, S. (2021). Syntax Device and Unit Disorder in Children with Mental Retardation: A Neurolinguistic Perspective on Language Learning Innovations and Progressive Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(2), 114-129.
- Muliawan, P. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Tukang Ojek Pengkolan di Stasiun Televisi RCTI. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 1-9.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319).
- Prayitno, H. J., Kusmanto, H., Nasucha, Y., Rahmawati, L. E., Jamaluddin, N., Samsuddin, S., & Ilma, A. A. (2019). The Politeness Comments on the Indonesian President Jokowi Instagram Official Account Viewed from Politico Pragmatics and the Character Education Orientation in the Disruption Era. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*



- Education (IJOLAE)*, 1(2), 52-71.
- Purbohadi, D., Wijaya, T. W., & Aditya, D. S. (2023). Developing Online Laboratory as an English Learning Media for Muhammadiyah Schools in Bantul Regency. *Warta LPM*, 278-288.
- Rahma, A. N. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium*, 2(2), 13-24.
- Riskina, A., Rafidiyah, D., Nurfauziah, D. H., Dayanti, G. R., Aflahah, N. A., Amalin, K., ... & Saputro, D. (2023). Exploring Integrated Vocabulary and Speaking Learning in "Spoken English Vocabulary and Corpus" Class. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 66-72.
- Rismawati, R. (2018). Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi Aktor dalam Pementasan Drama "Senja dengan Dua Kelelawar" Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16.
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 9(2), 187-100.
- Sulfiani, N., Munirah, M., & Haslinda, H. (2022). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast Deddy Corbuzier dan Nadiem Makarim pada Media Sosial Youtube. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 114-128.
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18-27.